

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksplanatori (*explanatory research*), yang didefinisikan sebagai jenis penelitian yang bertujuan menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis<sup>1</sup>. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menetapkan apakah terdapat hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya atau tidak, serta apakah variabel tertentu disebabkan oleh atau dipengaruhi oleh faktor lain atau tidak. Dalam konteks ini, hipotesis dirumuskan untuk mencerminkan hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan harapan dapat menggambarkan sejauh mana keterkaitan antar variabel yang diamati<sup>2</sup>,

Penelitian ini menggunakan pendekatan pendekatan kuantitatif, dan menggunakan data sekunder. Dalam penelitian kuantitatif, fokus utama adalah membuktikan hipotesis yang telah dirancang peneliti, dengan penekanan pada akurasi pengukuran, presentasi data dan ketepatan analisis<sup>3</sup>. Pendekatan ini menekankan objektivitas dalam mengukur fenomena sosial yang tercermin dalam komponen masalah dan variabel, dan dilengkapi dengan indikator yang dapat diukur secara matematis. Setiap variabel dianalisis dan diukur secara kuantitatif menggunakan simbol-simbol angka sesuai dengan kriteria informasinya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mengenai hubungan antar variabel melalui analisis data kuantitatif<sup>4</sup>.

### B. Sumber Data

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung atau melalui media perantara dan merupakan sumber data dari penelitian ini. Data sekunder umumnya terdiri dari bukti, catatan, laporan atau dokumen historis yang telah tersusun dalam arsip, baik

---

<sup>1</sup> Masri Singarimbun and Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 2011).

<sup>2</sup> Aries Veronica et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Pt. Global Eksekutif Teknologi* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022).

<sup>3</sup> Nurlina T Muhyiddin, Irfan M Tarmizi, and Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial*, ed. Isnaini Khasanah, 2nd ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2018).

<sup>4</sup> Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, ed. Aep Gunarsa, 1st ed. (Bandung: PT Refika Aditama, 2013).

yang telah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan<sup>5</sup>. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari *annual report* (laporan tahunan) dan *sustainability report* (laporan keberlanjutan) perusahaan pertambangan tahun 2022. Data tersebut diperoleh langsung dari website perusahaan ataupun diakses melalui situs web resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### C. Setting Penelitian

Objek merupakan fokus perhatian yang menjadi sasaran untuk mendapatkan solusi atau jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Objek pengamatan dalam penelitian ini adalah peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap peningkatan *firm value*, dengan *environmental performance* sebagai variabel moderating pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022. Objek penelitian diperoleh melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau publikasi *annual report* dan *sustainability report* perusahaan. Adapun waktu dilaksanakannya penelitian ini adalah bulan Desember 2023 hingga selesai.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan generalisasi dari suatu obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus penelitian untuk dianalisis dan diambil kesimpulan. Dengan kata lain, populasi tidak hanya mencakup mengenai individu atau jumlah obyek atau subjek saja, melainkan mencakup keseluruhan karakteristik atau sifat dari obyek atau subjek yang sedang diteliti<sup>6</sup>. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan total 114 perusahaan.

#### 2. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang telah memenuhi karakteristik yang telah ditentukan sehingga dapat mewakili keseluruhan populasi. Sampel dipilih menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling*, dimana

---

<sup>5</sup> Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial*.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

pengambilan sampel didasarkan pada tujuan atau pertimbangan peneliti<sup>7</sup>. Kriteria dan batasan yang menjadi dasar pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan pertambangan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022
- b. Perusahaan pertambangan yang melakukan publikasi *annual report* dan *sustainability report* tahun 2022.
- c. Perusahaan pertambangan yang mengikuti PROPER pada tahun 2022.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diatas, sampel dalam penelitian ini terdiri dari 33 perusahaan pertambangan. Perusahaan- perusahaan tersebut telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, diantaranya sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Hasil Sampel Penelitian**

Populasi		114
1	Perusahaan pertambangan yang tidak tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022.	(10)
2	Perusahaan pertambangan yang tidak melakukan publikasi <i>annual report</i> dan <i>sustainability report</i> pada tahun 2022.	(5)
3	Perusahaan pertambangan yang tidak mengikuti PROPER pada tahun 2022.	(66)
<b>Sampel</b>		<b>33</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan teknik *purposive sampling*, 33 perusahaan yang memenuhi kriteria *sampling* adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADMR	PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk
2	ABMM	PT. ABM Investama Tbk
3	ADRO	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk
4	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
5	BIPI	PT. Astraindo Nusantara Infrastruktur Tbk
6	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
7	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
8	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
9	DSSA	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk

<sup>7</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016).

10	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk
11	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk
12	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk
13	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
14	ITMG	PT. Indo Tambangnya Megah Tbk
15	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk
16	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
17	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk
18	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk
19	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk.
20	PTRO	PT. Petrosea Tbk.
21	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk
22	TEBE	PT. Dana Brata Luhur Tbk
23	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk
24	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk.
25	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
26	INAI	PT. Indal Aluminium Industry Tbk
27	INCO	PT. Vale Indonesia
28	ISSP	PT. Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk
29	KRAS	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk
30	NICL	PT. PAM Mineral Tbk
31	NIKL	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk
32	PSAB	PT. J Resourcess Asia Pasifik Tbk
33	TINS	PT. Timah Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## E. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu aspek atau dimensi khusus yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis, sehingga dapat diberikan penilaian atau kesimpulan. Keberadaan variabel membantu dalam memberikan gambaran terkait fenomena yang digeneralisasikan dalam suatu konstruk<sup>8</sup>. Berikut merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

### 1. Variabel Independen

Variabel independen disebut sebagai variabel penyebab yang diasumsikan (*presumed cause variable*), merupakan jenis variabel yang memberikan penjelasan atau memiliki pengaruh terhadap

---

<sup>8</sup> Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial*.

variabel lainnya<sup>9</sup>. Variabel independen atau variabel bebas, memiliki kemampuan untuk mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dan variabel dependen berhubungan satu sama lain melalui korelasi atau hubungan sebab akibat yang dapat bersifat positif atau negatif<sup>10</sup>. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen, yaitu :

- a. *Corporate Social Responsibility* (CSR)
- b. *Economic Value Added* (EVA)

**2. Variabel Dependen**

Variabel dependen juga biasa disebut dengan variabel terikat adalah variabel utama yang dipengaruhi variabel bebas<sup>11</sup>. Variabel utama yang digunakan adalah *firm value*.

**3. Variabel Moderating**

Variabel moderating merupakan variabel yang memiliki hubungan langsung antara variabel independen dan variabel dependen. Fungsi variabel ini adalah memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan dependen. Arah hubungan variabel moderating dapat bersifat positif atau negatif, tergantung pada jenis variabel moderating yang digunakan<sup>12</sup>. Variabel moderating dalam penelitian ini adalah kinerja lingkungan (*environmental performance*).

**F. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional dan pengukuran terhadap variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sumber	Skala
<i>Coorporate Social Resbontibility</i>	CSR merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan mencapai keseimbangan	CSR diukur menggunakan GRI G-4 yang merupakan sesuatu yang digunakan untuk mengukur pengungkapan perusahaan yang	Sekunder	Interval

<sup>9</sup> Nur Indriantoro and Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen* (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2018).

<sup>10</sup> Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial*.

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

<sup>12</sup> Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial*.

	<p>atau integrasi antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial tanpa mengesampingkan ekspektasi para pemegang saham sehingga perusahaan tetap fokus pada tujuan utama yaitu, menghasilkan profit<sup>13</sup>.</p>	<p>berfokus pada lingkungan, ekonomi dan sosial<sup>14</sup>. GRI G-4 ini terdapat pada <i>Sustainability Reporting</i><sup>15</sup>. Dengan rumus sebagai berikut :</p> $CSD = \frac{n}{k}$ <p>Keterangan:  n = Jumlah item yang diungkapkan.  k = jumlah item yang seharusnya diungkapkan oleh perusahaan<sup>16</sup>.</p>		
<p><i>Economic Value Added</i></p>	<p><i>Economic Value Added (EVA)</i> merupakan suatu metode manajemen yang berguna untuk mengevaluasi kinerja perusahaan yang memiliki keunggulan memberikan</p>	<p><i>Economic Value Added (EVA)</i> dapat diukur melalui rumus berikut : <math>EVA = NOPAT - Capital Charge</math>.  <math>NOPAT = Net Operating profit after taxes</math>.  <math>Invested Capital = Total\ utang\ dan\ equitas - utang</math></p>	Sukender	Rasio

<sup>13</sup> UY and Hendrawati, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan.”

<sup>14</sup> Felia Permatasari and Luky Patricia Widianingsih, “Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi,” *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia* 1, no. 2 (2020): 87–114, <https://doi.org/10.37715/mapi.v1i2.1404>.

<sup>15</sup> Dita Destanika Dewanti and Sarwenda Biduri, “The Effect of Institutional Ownership , Board of Independent Commissioners and Profitability on Tax Aggressiveness with The Moderating Variable of Corporate Social Responsibility,” *Umsida*, 2023, 1–11.

<sup>16</sup> Badjuri, Jaeni, and Kartika, “Peran Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi Dalam Memprediksi Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Di Indonesia: Kajian Teori Legitimasi.”

	informasi yang akurat mengenai laba ekonomis perusahaan dibandingkan dengan metode lainnya. <sup>17</sup>	jangka pendek. $Capital\ Charges = WACC \times invested\ capital.$ $WACC = \{(D \times R_d) \times (1 - tax) + (E \times R_e)\}$ Keterangan : D = Tingkat modal $R_d = Cost\ of\ debt$ Tax = pajak E = Tingkat modal dan equitas $R_e = Cost\ of\ Equity$ <sup>18</sup> .		
<i>Firm Value</i>	Nilai perusahaan (firm value) merujuk pada nilai pasar, karena nilai pasar memiliki potensi untuk memberikan keuntungan maksimal kepada para pemegang saham <sup>19</sup> .	<i>Firm value</i> dapat diukur menggunakan rumus Tobin's Q sebagai berikut: $Tobin's\ Q = \frac{MVS + D}{TA}$ Keterangan : MVS = Total market value D = Debt / total hutang TA = Total aset <sup>20</sup>	Sekunder	Interval
<i>Environmental Performance</i>	Kinerja lingkungan atau	Pengukuran kinerja lingkungan	Sekunder	Ordinal

<sup>17</sup> Rido Tua Lumban Tobing, Tri Joko Prasetyo, and Rialdi Azhar, "Pengaruh Economic Value Added, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage," *E-Journal Field Of Economics, Business and Entrepreneurship* 1 (2022): 327–33.

<sup>18</sup> Verjenia, "Analisi Economic Value Added (Eva) Dan Return on Assets (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan."

<sup>19</sup> Melawati and Rahmawati, "Pengaruh Green Accounting Dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan : Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi."

<sup>20</sup> Noni Aisyah Sofiamira and Nadia Asandimitra Haryono, "Capital Expenditure, Leverage, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 20, no. 2 (2017): 191, <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i2.691>.

	<p>biasa disebut dengan <i>environmental performance</i> mencerminkan sejauh mana suatu perusahaan berkontribusi dalam menjaga keberlanjutan lingkungan yang biasanya dianggap sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan memiliki keterkaitan dengan stakeholder<sup>21</sup>.</p>	<p>didasarkan pada sistem peringkat yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup yang biasa disebut PROPER yang memiliki rentang skor 5 hingga 1<sup>22</sup>.</p>		
--	--	---	--	--

**G. Teknik Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data dalam penelitian harus diawasi dengan cermat untuk memastikan tingkat validitas dan reliabilitas yang optimal. Pengumpulan data yang dilakukan secara sembarangan dapat mengakibatkan kesulitan selama analisis data. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data [sebagai berikut :

**1. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan merupakan sumber acuan utama dalam pengumpulan data dan informasi yang diperoleh melalui berbagai literatur seperti buku, ensiklopedia, jurnal, dokumen, catatan dan laporan terkait dengan isu penelitian. Pendekatan studi kepustakaan ini terkait erat dengan kajian teoritis serta referensi yang relevan dengan nilai, budaya dan norma yang

<sup>21</sup> Prena, “Pengaruh Penerapan Green Accounting, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.”

<sup>22</sup> Fransiskus Eduardus Daromes and Medeleen Florencia Kawilarang, “Peran Pengungkapan Lingkungan Dalam Memediasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Akuntansi* 14, no. 1 (2020): 77–101, <http://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/JARA/article/view/1263>.

berkembang dalam situasi sosial yang sedang diteliti<sup>23</sup>. Studi kepustakaan yang digunakan berkaitan dengan peran *Corporate Social Responsibility (CSR)* , *Economic Value Added (EVA)* terhadap peningkatan *firm value* yang dimoderasi oleh *environmental performance*.

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi dari dokumen-dokumen tertulis yang mencakup surat, catatan, keuangan, laporan dan sumber-sumber lain yang memiliki relevansi dengan penelitian<sup>24</sup>. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *annual report* dan *sustainability report* perusahaan sektor pertambangan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022.

## H. Teknik Analisis Data

Tahapan teknis analisis dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai data berdasarkan nilai rata-rata atau mean, deviasi standar, nilai maksimum, serta nilai minimum dari setiap variabel penelitian.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Terdapat tiga jenis uji yang digunakan dalam pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini, meliputi :

#### a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan nilai residual dalam model regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik akan memiliki nilai residual yang terdistribusi normal<sup>25</sup>. Metode pengujian *Kolmogrov Smirnov* adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas.. Keputusan dapat diambil berdasarkan besarnya nilai *Asymp Sig (2 failed)*, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Data dianggap memiliki distribusi normal jika nilai *probability* > 0,05.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitiann Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&DNo Title* (Bandung: Alfabeta, 2015).

<sup>24</sup> Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial*.

<sup>25</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Semarang: Undip, 2018).

2) Data dianggap tidak memiliki distribusi normal jika nilai *probability*  $< 0,05$ <sup>26</sup>.

**b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menilai apakah ada hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Tidak ada gejala multikolinieritas atau hubungan yang kuat antar variabel independen akan ditunjukkan oleh model regresi yang baik. Untuk mendeteksi apakah terdapat gejala multikolinieritas, digunakan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Tidak ada masalah multikolinieritas jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih rendah dari  $10^{-27}$ .

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah menentukan apakah terdapat kesamaan varian dari nilai residual untuk semua pengamatan dalam model regresi. Sebuah model regresi dianggap baik jika varian dari nilai residual untuk semua pengamatan tetap atau tidak terjadi gejala heteskedastisitas. Salah satu metode yang sangat akurat untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas adalah melalui uji glesjser. Keputusan berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser adalah bahwa jika nilai signifikansi antara variabel bebas dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas<sup>28</sup>.

**3. Uji Regresi Linier Berganda**

Uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, apakah terdapat hubungan yang bersifat positif atau negatif. Selain itu regresi ini bertujuan untuk memperkirakan skor variabel terikat ketika terjadi kenaikan atau penurunan pada variabel bebas. Rumus yang digunakan yaitu<sup>29</sup> :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

---

<sup>26</sup> Edy Supriyadi, *SPSS + Amos Statistical Data Analysis* (Bogor: In Media, 2016).

<sup>27</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Semarang: Undip, 2018).

<sup>28</sup> Ghozali.

<sup>29</sup> Supriyadi, *SPSS + Amos Statistical Data Analysis*.

Keterangan :

Y	=	<i>Firm Value</i>
$\alpha$	=	Konstanta
$X_1$	=	<i>Corporate Social Responsibility</i>
$X_2$	=	<i>Economic Value Added</i>
$\beta_1$ - $\beta_2$	=	Koefisien Regresi
e	=	Koefisien Error

#### 4. Uji *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Analisis regresi moderasi atau juga disebut *Moderated Regression Analysis (MRA)* merupakan analisis regresi moderasi yang regresinya mengandung hubungan antara variabel independen dengan variabel moderator. Variabel moderasi memiliki peran untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji regresi dengan variabel pemoderasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk uji interaksi, uji selisih mutlak dan uji residual. Dalam penelitian ini menggunakan uji interaksi. Persamaan yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>30</sup>

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 * Z + \beta_5 X_2 * Z + e$$

Keterangan :

Y	=	<i>Firm Value</i>
$\alpha$	=	Konstanta
$X_1$	=	<i>Corporate Social Responsibility</i>
$X_2$	=	<i>Economic Value Added</i>
Z	=	<i>Environmental Performance</i>
$X_1 * Z$	=	Interaksi CSR dengan <i>Environmental Performance</i>
$X_2 * Z$	=	Interaksi EVA dengan <i>Environmental Performance</i>
$\beta_1$ - $\beta_5$	=	Koefisien Regresi
e	=	Koefisien Error

Variabel moderating dikelompokkan menjadi tiga kelompok seperti Pada tabel berikut<sup>31</sup>:

<sup>30</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 2018.

<sup>31</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 2018.

**Tabel 3.4 Jenis-Jenis Variabel Moderating**

	<b>Berhubungan dengan kriteon dan atau prediktor</b>	<b>Tidak berhubungan dengan kriteon dan atau prediktor</b>
<b>Tidak berinteraksi dengan prediktor</b>	1 Intervening, exogen, prediktor	2 Moderator ( <i>homologizer</i> )
<b>Berinteraksi dengan prediktor</b>	3 Moderator ( <i>quasi moderator</i> )	4 Moderator ( <i>Pure moderator</i> )

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi berguna untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variasi variabel terikat. Koefisien determinasi, sering disimbolkan dengan  $R^2$ , yang berguna untuk menilai sejauh mana model menjelaskan variasi dalam variabel terikat. Nilai  $R^2$  besarnya dalam rentang antara 0 hingga 1. Sebuah nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel tergantung terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang tinggi untuk menjelaskan variasi variabel terikat<sup>32</sup>.

### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikansi parameter simultan bertujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen dalam persamaan regresi secara keseluruhan terhadap nilai variabel dependen. Uji statistik F digunakan untuk melakukan penelitian ini. Uji F dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya adalah sebagai berikut :

#### 1) Membandingkan $F_{hitung}$ dan $F_{tabel}$

Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Sebaliknya, jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa

<sup>32</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 2018.

variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

2) Dengan memeriksa nilai probabilitas (*p-value*)

Jika nilai probability  $> 0,05$  dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai probability  $< 0,05$  maka variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen<sup>33</sup>.

c. Uji Statistik (Uji T)

Uji T parsial digunakan untuk menentukan apakah masing-masing variabel bebas memberikan sumbangan secara parsial yang signifikan terhadap variabel terikat. Hasil uji T dapat dilihat melalui :

1) Perbandingan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$

Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima (signifikan), sebaliknya bila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak (tidak signifikan)

2) Dengan melihat nilai probabilitas (*Sig*)

Bila nilai probabilitas (*sig*)  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (tidak signifikan), sebaliknya jika nilai probabilitas (*sig*)  $< 0,05$  maka hipotesis diterima (signifikan).

---

<sup>33</sup> Ghozali.